

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) tipe 1 adalah sekumpulan gangguan yang ditandai dengan hiperglikemia kronik akibat gangguan sekresi insulin, kinerja insulin atau keduanya. Kejadian DM akan meningkat dua kali lipat dari tahun 2000 sampai tahun 2030, dari 177 juta penderita DM menjadi 370 juta. Besarnya peningkatan tersebut menimbulkan berbagai macam dampak, baik jangka pendek atau jangka Panjang.peningkatan populasi lanjut usia, obesitas dan gaya hidup yang kurang gerak menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan DM di seluruh dunia (Dr. Ns. Putri Dafriani, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO) Indonesia menempati peringkat keempat dengan jumlah penderita DM terbanyak setelah Cina, India, dan amerika serikat. Berdasarkan laporan yang sama ditaksir pada 2030 penderita DM di Indonesia sebanyak 21,3 juta orang (International Diabetes Federation, 2013; World Health Organization, 2020) (Deski Pratiwi, 2022).

Kalimantan timur menempati posisi ketiga terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebanyak 3,1 % (Riskesdas, 2018). Pada tahun 2020 terdapat 4811 kasus diabetes melitus tanpa komplikasi dan 4652 kasus diabetes melitus dengan komplikasi di kota Samarinda (Khairunnisa1, 2022)

Beberapa faktor risiko untuk perkembangan Diabetes millitus tpe 1 termasuk Riwayat keluarga dan beberapa faktor lingkungan yang disarankan seperti paparan virus dan makanan tertentu. Karena tubuh tidak dapat

memproduksi insulin sendiri, ia bergantung pada sumber eksternal insulin untuk dapat menyimpan glukosa (Sharon Yeung PharmD Candidate, 2018). Gejala awal terserang Diabetes Mellitus adalah dengan memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan yang berlebih, banyak minum dan sering buang air kecil. Selain tiga kegiatan tersebut penderita Diabetes Mellitus sering kali untuk tidur atau sering merasa kantuk. Sangat diperlukan sekali untuk menjalani pola hidup yang sehat juga. Diabetes ini tidak semata berlatar belakang keluarga alias terpaut gen, tetapi juga karena pola makan dan aktivitas (Awaliyah Nor Faida1*, 2019).

Terapi farmakologis pada diabetes berupa pemberian terapi antihiperqlikemia dan pemberian insulin, dan juga dapat berupa kombinasi antihiperqlikemia dengan insulin. Terapi non farmakologi pada diabetes berupa pengaturan pola makan, dan gaya hidup yang sehat (WHO, 2016) (marzel, TERAPI PADA DM TIPE 1, 2021)

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik meneneliti kasus dengan judul : Asuhan Keperawatan Pada Tuan F Dengan Diagnosa Diabetes Millitus Tipe 1 Di Ruang Edelweis RSUD Abdoel Wahab Sjahranie

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah, Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Diabetes Millitus Tipe 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman tentang Asuhan Keperawatan pada klien

dengan masalah Diabetes Millitus tipe 1

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Millitus
- b. Menetapkan diagnose keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Millitus
- c. Menyusun perencanaan Keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Millitus
- d. Melakukan Tindakan keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Millitus
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Millitus

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas Pendidikan ataupun kualitas asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Millitus tipe 1. Sebagai kajian Pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan

pada pasien Diabetes Mellitus serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan Diabetes Mellitus.

3. Manfaat Bagi Instansi Terkait

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan.

4. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Penelitian ini bermanfaat untuk pasien dalam membantu mengontrol dan mencegah keparahan pada pasien Diabetes Mellitus.